



Integrasi Media Digital Interaktif Dalam Pengajaran Materi Qur'an dan Hadist

Abdul Hakim

Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

Email Korespondensi: abdul.hakim@fai.unsika.ac.id

Article received: 14 Mei 2025, Review process: 24 Mei 2025,
Article Accepted: 27 Juni 2025, Article published: 01 Juli 2025

ABSTRACT

Digital transformation has opened up great opportunities in the field of education, including in the teaching of the Qur'an and Hadith. Interactive digital media emerges as an innovative solution to enhance learning quality through engaging, participatory, and student-centered approaches that align with the characteristics of the digital generation. This study aims to explore models of integrating interactive digital media into Qur'an and Hadith instruction, as well as to assess the readiness of teachers and students in its application. The method used is a literature study with a qualitative, descriptive-thematic approach to various relevant scholarly sources. The findings indicate that digital media such as mobile applications, animated videos, and e-learning platforms significantly improve students' understanding, interest, and engagement. Nevertheless, challenges such as infrastructure limitations and teachers' lack of digital skills remain obstacles. This study recommends strengthening digital literacy, providing teacher training, and formulating supportive school policies as key strategies to optimize the sustainable use of digital media in Qur'an and Hadith learning.

Keywords: Interactive Digital Media, Qur'an Hadith, Learning, Digital Literacy

ABSTRAK

Transformasi digital telah membuka peluang besar dalam dunia pendidikan, termasuk dalam pengajaran Qur'an dan Hadist. Media digital interaktif hadir sebagai solusi inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pendekatan yang menarik, partisipatif, dan sesuai dengan karakteristik generasi digital. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi model integrasi media digital interaktif dalam pembelajaran Qur'an dan Hadist, serta meninjau kesiapan guru dan siswa dalam implementasinya. Metode yang digunakan adalah studi pustaka dengan pendekatan kualitatif deskriptif-tematik terhadap berbagai sumber ilmiah terkait. Hasil kajian menunjukkan bahwa media digital seperti aplikasi mobile, video animasi, dan platform e-learning mampu meningkatkan pemahaman, minat, dan keterlibatan siswa secara signifikan. Namun demikian, tantangan seperti keterbatasan infrastruktur dan kurangnya keterampilan guru masih menjadi hambatan. Penelitian ini merekomendasikan penguatan literasi digital, pelatihan guru, dan dukungan kebijakan sekolah sebagai strategi penting untuk mengoptimalkan pemanfaatan media digital dalam pembelajaran Qur'an dan Hadist secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Media digital interaktif, Qur'an Hadist, pembelajaran, literasi digital

PENDAHULUAN

Transformasi teknologi informasi dan komunikasi pada era digital telah mendorong perubahan paradigma dalam dunia pendidikan, termasuk dalam metode pengajaran yang semakin mengandalkan teknologi digital. Kemajuan ini menuntut inovasi dalam proses pembelajaran agar mampu menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik generasi modern. Media digital interaktif muncul sebagai jawaban atas kebutuhan tersebut, menawarkan kemudahan akses, pengalaman belajar yang lebih menarik, serta keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran (Satria Ramadhan et al., 2023; Tanjung et al., 2024). Kehadiran teknologi seperti aplikasi pembelajaran, video interaktif, dan platform e-learning telah memperluas ruang lingkup pembelajaran di luar batas konvensional.

Dalam konteks pendidikan Islam, khususnya pengajaran materi Qur'an dan Hadist, media digital interaktif dapat menjadi instrumen efektif untuk menyampaikan nilai-nilai ajaran Islam secara lebih kontekstual dan menyenangkan. Pengajaran Qur'an dan Hadist tidak hanya menuntut pemahaman kognitif, tetapi juga penghayatan emosional dan pengamalan spiritual. Oleh karena itu, strategi pembelajaran yang integratif dan adaptif menjadi kebutuhan mendesak, agar nilai-nilai keislaman dapat ditanamkan secara holistik kepada peserta didik (Fitriyani & Saifullah, 2020; Ganif Herlambang et al., 2024).

Sayangnya, kenyataan di lapangan menunjukkan masih banyak tenaga pendidik yang belum memanfaatkan media digital secara optimal dalam kegiatan belajar mengajar. Salah satu faktor penyebab rendahnya partisipasi dan minat siswa terhadap materi Qur'an dan Hadist adalah metode pembelajaran yang monoton dan kurang variatif (Herwani et al., 2020). Padahal, peserta didik saat ini merupakan bagian dari generasi digital native yang lebih responsif terhadap pendekatan berbasis teknologi. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara pendekatan pembelajaran tradisional dengan karakteristik generasi peserta didik masa kini.

Media digital interaktif, seperti aplikasi mobile, platform berbasis web, video edukatif, dan permainan berbasis nilai-nilai Qur'an dan Hadist, menyediakan pendekatan baru yang memungkinkan siswa berinteraksi secara aktif dengan konten pembelajaran. Penggunaan fitur audio-visual, animasi, dan kuis interaktif tidak hanya memperkaya pengalaman belajar tetapi juga meningkatkan retensi informasi (Panggabean et al., 2024; Novela et al., 2024). Dalam praktiknya, pemanfaatan media ini telah banyak membantu memperjelas konsep abstrak dalam Qur'an dan Hadist serta memberikan pemahaman yang lebih dalam dan aplikatif.

Beberapa penelitian terdahulu membuktikan bahwa integrasi media digital dalam pembelajaran agama Islam dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa (Fauziah & Achmad, 2025; Fathoni et al., 2013). Namun demikian, kajian-kajian tersebut masih bersifat umum dan belum secara spesifik menyoroti strategi integrasi media digital interaktif dalam pengajaran Qur'an dan Hadist sebagai mata pelajaran utama di lembaga pendidikan Islam. Oleh karena itu, penting untuk melakukan eksplorasi lebih dalam mengenai bagaimana media digital interaktif dapat diintegrasikan secara sistematis dan pedagogis dalam pembelajaran Qur'an dan Hadist.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi model integrasi media digital interaktif dalam pembelajaran Qur'an dan Hadist, meninjau kesiapan guru dan siswa, serta menganalisis dampak penggunaannya terhadap pemahaman dan minat belajar peserta didik.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka untuk mengeksplorasi integrasi media digital interaktif dalam pembelajaran Qur'an dan Hadist. Data dikumpulkan melalui penelaahan sistematis terhadap berbagai sumber ilmiah seperti buku, artikel jurnal, prosiding, tesis, disertasi, serta sumber digital dari basis data akademik yang kredibel. Proses seleksi literatur dilakukan dengan mempertimbangkan relevansi tema, validitas akademik, dan kontribusi terhadap pembahasan topik. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi (content analysis) dengan pendekatan deskriptif-tematik, yang bertujuan menggali representasi konsep, strategi pengajaran, dan efektivitas media digital dalam konteks pembelajaran keagamaan. Dengan metode ini, hasil analisis disusun secara naratif untuk memberikan pemahaman yang reflektif dan komprehensif mengenai kontribusi media digital terhadap peningkatan kualitas pengajaran Qur'an dan Hadist.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kesiapan Guru dan Siswa Dalam Penggunaan Media Digital Interaktif Materi Qur'an Hadist

Seorang pendidik yakni guru adalah salah satu elemen utama yang sangat berperan dalam kegiatan belajar mengajar. Guru dituntut harus berkualitas dan profesional karena sebagai pemegang kendali yang sangat menentukan kualitas siswa sehingga mampu melahirkan kompetensi sumber daya manusia suatu bangsa. Selain itu, guru juga harus memiliki keahlian dalam mendidik siswa secara kreatif serta mampu mengikuti perkembangan zaman salah satunya dengan memanfaatkan media digital interaktif (Noor, 2019).

Kesiapan guru dalam memanfaatkan media digital interaktif menunjukkan variasi yang cukup signifikan. Sebagian guru yang sudah terbiasa menggunakan teknologi dalam kegiatan pembelajaran memiliki kesiapan tinggi dari segi keterampilan teknis maupun kesiapan mental untuk mengeksplorasi media pembelajaran baru. Mereka mampu mengoperasikan perangkat lunak, memanfaatkan platform pembelajaran berbasis daring dan mengintegrasikannya dengan pembelajaran Qur'an dan Hadis. Penelitian yang dilakukan oleh Ridho et al. (2021) menyatakan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di MAN 1 Bengkulu Utara pada mata pelajaran Qur'an hadist di kelas X sudah berjalan sangat baik yang ditunjukkan dengan kompetensi guru yang cukup dalam memanfaatkan media digital e-learning.

Meski demikian, masih ditemukan guru yang merasa canggung, ragu-ragu, atau belum memiliki pengetahuan yang cukup dalam menggunakan media digital interaktif, terutama dalam aspek desain konten atau pengelolaan aplikasi.

Penelitian yang dilakukan di MTsN 3 Padang Lawas menyatakan bahwa kemampuan guru mata pelajaran Qur'an hadist dalam memanfaatkan media sebagai sarana pembelajaran masih belum sepenuhnya optimal. Dari 5 guru yang dilakukan observasi 3 diantaranya mampu memanfaatkan media digital sedangkan 2 diantaranya hanya mampu mengajar dengan memanfaatkan media non digital. Hal tersebut disebabkan guru masih kesulitan mengoperasikan teknologi terkini ditambah dengan usia guru yang sudah lanjut usia yang menjadi faktor penghambat lain (Pasaribu et al., 2024).

Sementara itu, siswa secara umum menunjukkan kesiapan yang lebih tinggi dibandingkan guru. Mereka telah terbiasa menggunakan perangkat digital seperti smartphone, tablet, dan laptop dalam keseharian mereka. Dalam pembelajaran, siswa dengan cepat menyesuaikan diri dengan penggunaan media interaktif, bahkan memberikan umpan balik positif mengenai keberagaman fitur dan kemudahan akses terhadap materi. Sebagian siswa bahkan menyatakan bahwa media digital membuat pelajaran Qur'an dan Hadis terasa lebih "dekat", kontekstual, dan menyenangkan. Nurdiana & Zainiyati (2020) menyatakan dalam penelitiannya bahwa siswa merasa senang dan lebih berperan aktif serta giat dalam kegiatan pembelajaran Qur'an Hadist saat memanfaatkan media digital interaksi yakni aplikasi pada media pembelajaran mobile learning berbasis android berupa smartphone.

Bentuk dan Karakteristik Media Digital Interaktif Materi Qur'an Hadist

Media digital interaktif yang digunakan dalam pembelajaran Qur'an dan Hadis di sekolah meliputi aplikasi pembelajaran Al-Qur'an dan Hadist berbasis mobile atau android (Arifin, 2023), e-learning yang dilengkapi dengan forum diskusi, fitur audio-visual, dan penilaian otomatis (Said, 2020) dan aplikasi berbasis web (Wulandari et al., 2024). Setiap jenis media dirancang untuk menyesuaikan dengan karakteristik materi dan kebutuhan belajar siswa.

Karakteristik utama media ini adalah adanya interaktivitas dua arah. Misalnya, siswa dapat memilih materi tertentu untuk dipelajari lebih lanjut, mengulang bacaan ayat dengan panduan tajwid yang benar (Wasito, 2022), atau menjawab pertanyaan kuis yang memberikan umpan balik langsung (Sari et al., 2024). Media juga dirancang dengan prinsip user-friendly, sehingga mudah diakses dan digunakan oleh siswa dengan berbagai tingkat literasi digital. Dari segi tampilan, media dilengkapi dengan visual menarik, ikon intuitif, dan struktur navigasi yang jelas.

Menariknya, sejak terjadinya covid-19 beberapa tahun lalu, sebagian besar guru mulai berkreasi dengan membuat konten sendiri melalui platform seperti capcut, Canva atau PowerPoint interaktif yang kemudian diunggah ke Google Classroom atau Learning Management System (LMS) sekolah. Meskipun masih sederhana, inisiatif ini menunjukkan arah positif ke depannya terhadap kemandirian guru dalam menghasilkan media pembelajaran berbasis digital (Fauzi, 2023).

Dampak Integrasi Media Terhadap Pemahaman dan Minat Siswa Belajar Qur'an Hadist

Dampak positif dari penggunaan media digital interaktif terlihat jelas pada peningkatan pemahaman siswa terhadap materi Qur'an dan Hadis. Beberapa siswa menyatakan bahwa mereka lebih mudah menghafal ayat ketika dibantu dengan media digital yang disajikan secara interaktif. Selain itu, media digital memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri di luar jam pelajaran sehingga proses belajar menjadi lebih fleksibel dan personal. Selain itu, penggunaan media pembelajaran Al-Qur'an berbasis digital berpengaruh positif terhadap minat belajar siswa terkait dengan Al-Qur'an (Fathoni et al., 2013). Amalia & Vatimah (2022) menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Android dalam pembelajaran Al-Qur'an dapat meningkatkan motivasi belajar siswa secara signifikan.

Siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi saat pembelajaran menggunakan media digital terutama ketika pembelajaran dikaitkan dengan konteks kekinian seperti aplikasi nilai-nilai Hadis dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan animasi yang didalamnya termasuk ilustrasi dan simulasi memperkuat daya ingat serta memperkaya makna teks yang semula dianggap sulit atau abstrak dibandingkan mereka yang belajar dengan cara konvensional. Selain itu, penggunaan video animasi dalam pembelajaran Hadits mampu meningkatkan hafalan siswa terkait Hadits (Zahara & Hendriana, 2021).

Tantangan Serta Solusi Dalam Penerapan Media Digital Interaktif Materi Qur'an Hadist

Meskipun memberikan banyak manfaat, implementasi media digital interaktif dalam pembelajaran Qur'an dan Hadis tidak terlepas dari sejumlah tantangan. Tantangan utama adalah keterbatasan infrastruktur dan jaringan internet yang stabil. Beberapa kelas mengalami kesulitan saat menggunakan media berbasis internet karena koneksi lambat atau perangkat yang tidak memadai. Selain itu, tidak semua guru memiliki keterampilan digital yang cukup untuk merancang dan mengelola media pembelajaran secara mandiri (Khasanah, 2024). Tantangan lain adalah potensi gangguan yang muncul dari penggunaan gadget di kelas yakni siswa dapat terdistraksi oleh notifikasi dari media sosial atau aplikasi lain yang tidak terkait dengan pembelajaran. Oleh karena itu, kontrol guru dan kebijakan sekolah sangat dibutuhkan untuk memastikan penggunaan perangkat sesuai dengan tujuan pembelajaran (Saripuddin B, 2024).

Sebagai solusi, sekolah dapat menyediakan pelatihan rutin bagi guru dalam bidang literasi digital dan desain media pembelajaran. Pihak sekolah juga diharapkan menyediakan akses perangkat dan jaringan yang memadai agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan optimal. Sementara itu, siswa perlu diberikan pemahaman dan bimbingan mengenai etika penggunaan teknologi dalam konteks pembelajaran agama agar media digital tidak sekadar menjadi alat bantu teknis, tetapi juga sarana untuk memperdalam spiritualitas dan akhlak

SIMPULAN

Kesimpulan, integrasi media digital interaktif dalam pembelajaran Qur'an dan Hadist memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman, minat, dan partisipasi siswa dalam proses belajar. Kesiapan siswa yang relatif tinggi dalam menggunakan teknologi menjadi potensi besar yang dapat dimaksimalkan, meskipun masih terdapat kendala pada sisi guru terkait keterampilan teknis dan keterbatasan infrastruktur. Media digital seperti aplikasi mobile, video animasi, dan platform e-learning terbukti mampu menjembatani kesenjangan pendekatan pembelajaran tradisional dengan karakteristik generasi digital saat ini. Keberhasilan implementasi media digital sangat bergantung pada dukungan pelatihan guru, penyediaan sarana prasarana yang memadai, serta penguatan literasi digital dan nilai-nilai spiritual dalam penggunaan teknologi. Oleh karena itu, media digital interaktif tidak hanya relevan sebagai alat bantu teknis, tetapi juga strategis sebagai instrumen pedagogis dalam memperkuat pendidikan Islam yang kontekstual dan berdaya transformasi.

DAFTAR RUJUKAN

- Amalia, D. R., & Vatimah, V. S. (2022). Pengaruh penggunaan aplikasi Al-Qur'an Android terhadap motivasi membaca Al-Qur'an pada siswa SMP Islam Terpadu Al-Falah Muhammadiyah Cilawu Garut. *Jurnal Masagi*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.37968/masagi.v1i2.293>
- Arifin, Z. (2023). Pengembangan media pembelajaran interaktif mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VII Madrasah Tsanawiyah berbasis Android. *JEID: Journal of Educational Integration and Development*, 2(4), 293–305. <https://doi.org/10.55868/jeid.v2i4.110>
- Fathoni, M., Nugroho, D., & Siswanti, S. (2013). Pengaruh media pembelajaran Al-Qur'an berbasis multimedia terhadap minat belajar Al-Qur'an. *Jurnal Ilmiah Sinus*, 11(1), 53–64. <http://dx.doi.org/10.30646/sinus.v11i1.107>
- Fauzi, A. (2023). Strategi guru kelas dalam pengentasan materi mata pelajaran Al-Quran Hadist secara daring pada era Covid-19 di MIN Kabupaten Aceh Barat. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 1189–1197. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i1.5406>
- Fauziah, S., & Achmad, P. (2025). Pengaruh penggunaan media digital dalam pembelajaran PAI terhadap motivasi belajar siswa Sekolah Dasar SDIT Al-Barkah 03. *Al-Afkar: Journal for Islamic Studies*, 8(1), 674–682. <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v8i1.1729>
- Fitriyani, T., & Saifullah, I. (2020). Analisis kurikulum mata pelajaran Al-Qur'an Hadis Madrasah Aliyah. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 14(2), 355. <https://doi.org/10.52434/jp.v14i2.1003>
- Ganif Herlambang, A., Fathurrahman, F., Ramadhan, M. I., Zilhazem, M. T., & Wismanto, W. (2024). Analisis tentang kedudukan Al-Qur'an dan Hadits sebagai dasar pendidikan Islam. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(2), 702–713. <https://doi.org/10.60126/maras.v2i2.246>

- Herwani, F., Azwar, B., & Yanuarti, E. (2020). Faktor-faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa: Studi pada materi Qur'an Hadist di MA Ar-Rahma Desa Air Meles Atas. *Al-Mau'izhoh*, 2(1), 37–49. <http://dx.doi.org/10.31949/am.v2i1.2185>
- Khasanah, M. (2024). Tantangan penerapan teknologi digital dalam pendidikan Islam: Memanfaatkan inovasi untuk meningkatkan mutu pembelajaran. *Leader: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 282–289. <https://doi.org/10.32939/ljmpi.v2i2.4240>
- Noor, M. (2019). *Guru profesional dan berkualitas* (Sulistiono, Ed.). Alprin.
- Novela, D., Suriani, A., & Nisa, S. (2024). Implementasi pembelajaran inovatif melalui media digital di sekolah dasar. *Journal of Practice Learning and Educational Development*, 4(2), 100–105. <https://doi.org/10.58737/jpled.v4i2.283>
- Nurdiana, I. W., & Zainiyati, H. S. (2020). Pengembangan mobile learning berbasis Android smartphone Al-Qur'an Hadits kelas IV MI Hidayatul Ulum Tempel Krian. *Journal of Islamic Religious Education*, 4(2), 115–124. <https://doi.org/10.30762/ed.v4i2.2191>
- Panggabean, J. Z. Z., Januaripin, M., Husnita, L., Wulandari, T., Pureka, M. N. Y., Arsyati, A. M., Mardawati, K., Murawak, R. M., Supriatna, A., Dhamayanti, P. A., Mesalina, J., & Judijanto, L. (2024). *Teknologi media pembelajaran: Penerapan teknologi media pembelajaran di era digital* (E. Rianty, Ed.). PT Green Pustaka Indonesia.
- Pasaribu, Z. K., Sapri, & Pulungan, J. J. (2024). Problematika guru Al-Qur'an Hadis dalam menggunakan media pembelajaran berbasis digital di MTsN 3 Padang Lawas. *Al-Wasathiyah: Journal of Islamic Studies*, 3(1), 78–90. <https://doi.org/10.56672/alwasathiyah.v3i2.351>
- Ridho, F., Riswanto, & Mindani. (2021). Kompetensi guru dalam penggunaan e-learning pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X di MAN 1 Bengkulu Utara. *Al-Bahtsu: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 6(1), 38–44. <http://dx.doi.org/10.29300/btu.v6i1.5726.g4370>
- Said, M. M. (2020). Manajemen pembelajaran Al-Qur'an Hadis berbasis media digital di Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal Islamic Education Manajemen*, 5(2), 245–254. <https://doi.org/10.15575/isema.v5i2.6280>
- Sari, H. W., Rizqa, M., & Risnawati, R. (2024). Pengembangan media pembelajaran Al-Qur'an Hadis berbasis Canva dan Quizziz. *JAMPARING: Jurnal Akuntansi Manajemen Pariwisata dan Pembelajaran Konseling*, 2(2), 676–684. <https://doi.org/10.57235/jamparing.v2i2.3067>
- Saripuddin B, M. (2024). Pemanfaatan media digital untuk pengajaran Al-Qur'an dan Hadis di era digital. *Khazanah: Journal of Islamic Studies*, 3(4), 18–24.
- Satria Ramadhan, M., Apriliani, S. D., Firjatullah, N. S., & Pratama, R. Y. P. (2023). Dampak perkembangan teknologi digital di sektor pendidikan. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, 2(6), 1772–1784. <https://doi.org/10.59188/jcs.v2i6.399>

-
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104, 333–339. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>
- Tanjung, R. R., Rtonga, A. A., Abdullah, B. M., Siregar, N. A., & Armillah, A. (2024). Transformasi digital dalam pendidikan: Meningkatkan kualitas pembelajaran melalui teknologi. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan*, 3(2), 211–217. <https://doi.org/10.58192/sidu.v3i2.2195>
- Wasito, W. (2022). Pengembangan media pembelajaran Al-Qur'an berbasis multimedia interaktif untuk meningkatkan hafalan siswa. *Journal of Islamic Education and Innovation*, 3(1), 11–22. <https://doi.org/10.26555/jiei.v3i1.6109>
- Wulandari, D., Sunarto, A., & Bahri, H. (2024). Pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis Wordwall pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist untuk meningkatkan minat belajar siswa di MAN Seluma Kab. Seluma Provinsi Bengkulu. *Al-Bahtsu*, 9(2), 256–265. <http://dx.doi.org/10.29300/btu.v9i2.5516.g4162>
- Zahara, S., & Hendriana, B. (2021). Pengembangan media video animasi untuk kemampuan menghafal Hadist pada anak usia dini. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3593–3601. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.948>
- Zulfikri, M., El, F. F. F., Wahyuni, S. I., & Hasibuan, N. A. (2023). Pengembangan multimedia interaktif berbasis web pada mata pelajaran Qur'an Hadist. *Edu Global: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 53–64. <https://doi.org/10.56874/eduglobal.v4i2.1705>